# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan sampel 10 perusahaan yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Berdasarkan hasil yang sudah dijabarkan maka, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji persial thitung pada variabel perputaran kas (X1) sebesar 1,825 artinya, lebih besar dari nilai ttabel (1,703) dan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas. Pengendalian kas perusahaan harus diatur dengan baik agar perusahaan tidak mengalami kekurangan kas. Perusahaan yang kekurangan kas dapat membahayakan karena ada kemungkinan tidak dapat memenuhi likuiditasnya, tetapi mempunyai kas yang terlalu banyak juga tidak sehat karena kas tersebut tidak menghasilkan apa-apa. Maka dari itu perlu adanya manajemen perputaran kas agar tidak terlalu lama berada pada perusahaan dan dapat digunakan untuk operasional perusahaan.
2. Hasil dari uji persial thitung pada variabel perputaran piutang (X2) sebesar 3,730 artinya, lebih besar dari nilai ttabel (1,703) dan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan perputaran piutang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *likuiditas*. Perputaran piutang usaha yang lebih tinggi menyiratkan lebih sedikit modal kerja yang dihabiskan dalam piutang usaha, dan tentu saja situasi ini menunjukkan bahwa perputaran piutang usaha yang lebih tinggi menyiratkan lebih sedikit modal kerja yang diinvestasikan dalam piutang usaha, yang jelas sangat positif bagi perusahaan sangat baik. Perputaran piutang yang tinggi
3. Hasil dari uji simultan Nilai sebesar 3,35 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung > Ftabel (9,373 > 3,35) dengan nilai signifikan sebesar 0,001 kurang dari 0,05 perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama mempengaruhi likuiditas perusahaan. Perputaran kas dan perputaran piutang sangatlah penting bagi suatu perusahaan. Karena apabila tingkat perputaran kas semakin rendah berarti tidak efisien penggunaan kasnya, karena semakin banyak uang yang berhenti atau yang tidak dipergunakan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
	1. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan pengelolaan kas dan piutang perusahaannya agar lebih efektif dan efisien agar tercapainya likuiditas yang tinggi, sehingga dengan demikian likuiditas suatu perusahaan dapat dipertahankan dan perusahaan mampu untuk membayar utang jangka pendeknya.
	2. Perusahaan dapat menggunakan seluruh variabel yang ada dalam penelitian ini sebagai pertimbangan perusahaan untuk dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan likuiditas perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel – variabel bebas lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menjelaskan likuiditas perusahaan yang sempurna.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor yang berbeda dari penelitian ini dan memperpanjang periode penelitian dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap likuiditas apabila diterapkan pada perusahaan yang berbeda.